BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Garis Besar Haluan Negara kita telah menyatakan pentingnya mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma sehat. Paradigma sehat adalah cara pandang, pola pikir, atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, melihat masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat lintas sektor, dan upayanya lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan, bukan hanya penyembuhan orang sakit atau pemulihan kesehatan. Secara macro, Paradigma sehat berarti bahwa pembangunan semua sektor harus memperhatikan dampaknya dibidang kesehatan, paling tidak harus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan perilaku dan lingkungan sehat. Secara micro, Paradigma sehat berarti bahwa pembangunan kesehatan lebih menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, disamping juga merupakan karunia tuhan yang perlu disyukuri. Oleh karena itu, kesehatan perlu

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Derajat kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor: lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Faktor lingkungan dan perilaku sangat mempengaruhi derajat kesehatan. Termasuk lingkungan adalah : keadaan pemukiman/perumahan, tempat kerja, sekolah dan tempat umum, air dan udara bersih, juga teknologi, pendidikan, sosial dan ekonomi. Sedang perilaku tergambar dalam kebiasaan sehari-hari seperti : pola makan, kebersihan perorangan, gaya hidup dan perilaku terhadap upaya kesehatan.

Upaya-upaya dalam bidang lingkungan dan perilaku tersebut pada waktu yang lalu belum dilaksanakan secara optimal. Padahal meskipun upaya kesehatan sudah dilakukan secara maksimal, tetapi apabila lingkungan dan perilaku belum berkembang baik, tidak akan menjamin peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu pada waktu yang akan datang pembangunan kesehatan perlu lebih proaktif, tidak menunggu orang sakit, melainkan aktif memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat, dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia produktivitas masyarakat. (infokes.com). Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tidak hanya dengan melakukan perbaikan pelayanan kesehatan, tetapi perlu memperhatikan faktor perilaku kesehatan. (pasca.ugm.ac.id) Dengan dicanangkannya Gerakan Pembangunan Nasional yang berwawasan kesehatan sebagai suatu strategi pembangunan nasional untuk sehat 2010, maka perencanaan pembangunan kesehatan harus diarahkan dan menuju terlaksananya pembangu[illegible]

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

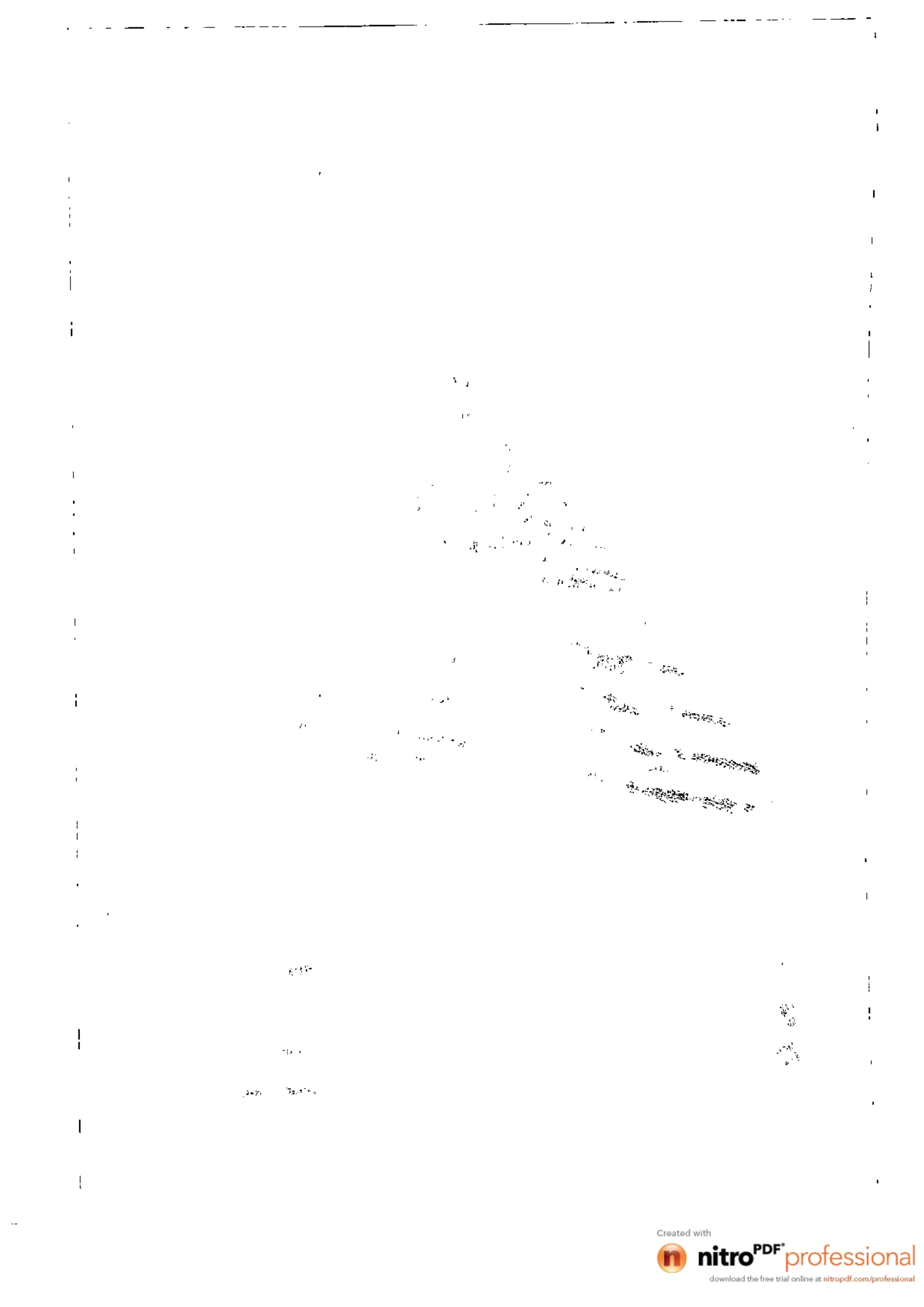

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sebagaimana juga telah diamanatkan oleh Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang tujuan pembangunan kesehatan. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Untuk mendukung terlaksananya berbagai upaya mewujudkan tujuan tersebut memerlukan dukungan sumber daya kesehatan. Sumber daya kesehatan diantaranya adalah tersedianya tenaga kesehatan yang berkualitas. Tenaga kesehatan sebagai salah satu komponen pelaksana pembangunan mempunyai kedudukan yang strategis. Kesadaran masyarakat akan pentingnya arti kesehatan semakin meningkat sesuai dengan meningkatnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan. Peningkatan kesadaran tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pelayanan yang lebih baik.

Penyediaan tenaga kesehatan yang memenuhi standart profesi berkaitan erat dengan pendidikan tenaga kesehatan. Pendidikan kesehatan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan dan tenaga kesehatan yang berkualitas. Untuk mewujudkan pendidikan kesehatan tersebut memerlukan perangkat kependidikan. Diantara perangkat pendidikan yang sangat penting adalah pengajar yang paling menentukan atas keberhasilan anak didiknya.

Proses belajar dan hasil belajar anak didik bukan saja ditentukan oleh institusi pendidikan, pola, struktur dan isi kurikulumnya. Proses belajar dan hasil belajar anak didik ditentukan atau bahkan sebagian besar di

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

kompeten lebih mampu menciptakan lingkungan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar anak didik berada pada tingkat yang optimal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Yogyakarta atau yang dahulu bernama Sekolah Tehnik Menengah (STM) Negeri 1 Yogyakarta adalah institusi pendidikan pemerintah dengan jumlah pengajar sebanyak 56 orang yang terdiri dari guru tetap sebanyak 41 orang dan guru tidak tetap sebanyak 15 orang. Di SMK N 2 yogyakarta ini kebanyakan siswanya adalah laki-laki karena memang jurusan yang ditawarkan kebanyakan diminati oleh kaum laki-laki seperti jurusan mesin, jurusan tehnik dan jurusan bangunan. Mata pelajaran kesehatan juga diajarkan di SMK N 2 Yogyakarta ini yang dijadikan satu dengan pelajaran olah raga.

Oleh karena itu untuk memperoleh gambaran sejauh mana guru atau pengajar kesehatan di SMK N 2 Yogyakarta telah melaksanakan proses belajar mengajar dan apa hambatan yang dialami siswa dalam proses belajar dikelas, penulis mencoba meneliti tentang " *Persepsi pelajar terhadap manfaat pelaksanaan pengajaran ilmu kesehatan di SMK Negeri 2 Yogyakarta* ".

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis ingin mengetahui dan mempelajari ; " Bagaimana Persepsi pelajar ter

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pelajar terhadap manfaat pelaksanaan pengajaran ilmu kesehatan di SMK N 2 Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui persepsi pelajar SMK Negeri 2 Yogyakarta terhadap manfaat pelaksanaan pengajaran ilmu kesehatan pada perubahan perilaku pelajar setelah mendapatkan pelajaran kesehatan.

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai bahan penulis dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan pengajaran bidang studi kesehatan
2. Memberikan informasi bagi pengajar dalam pelaksanaan pengajaran bidang studi kesehatan, guna melakukan perbaikan sehingga diperoleh lulusan yang mempunyai wawasan kesehatan yang luas.
3. Memberikan masukan kepada penyelenggara pendidikan dan bagi yang berwenang supaya dapat melaksanakan pengelolaan kelas dengan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional